

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang faktor penghambat partisipasi politik perempuan dalam pemilihan presiden tahun 2009 di Pekon Kampung Jawa Kabupaten Lampung Barat dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 faktor penghambat partisipasi politik perempuan yaitu: faktor penghambat yang bersifat internal dan eksternal. Dari beberapa aspek faktor internal diperoleh faktor dominan yang menjadi penghambat partisipasi politik perempuan yaitu: segi pendidikan dimana wawasan dan pengetahuan responden tergolong rendah, segi keluarga dimana peran ayah atau suami mendominasi partisipasi politik perempuan dan segi perempuan itu sendiri, adanya kecenderungan ketidakpercayaan diri responden terhadap kemampuannya dalam bidang politik. faktor internal dilihat dari persentase secara interval sebanyak 65 responden 60 % atau 39 orang memberi jawaban dalam kategori "sedang".

Faktor penghambat eksternal yang dominan adalah segi pandangan politik kurangnya pemahaman responden tentang kondisi politik. Faktor eksternal memiliki persentase interval dalam kategori "sedang" dengan responden sebanyak 55% atau 36 orang.

Faktor penghambat partisipasi politik perempuan dari segi internal dan eksternal dilihat dari hasil persentase rekapitulasi faktor penghambat partisipasi politik perempuan menyatakan bahwa faktor penghambat yang tinggi sebanyak 61,5 % responden terlihat pada faktor penghambat dari segi internal yaitu pada diri perempuan sendiri.

B. Saran

1. Peratin Kampung Jawa perlu memberikan motivasi kepada perempuan dengan melakukan pendekatan dan memberikan pengarahan tentang pentingnya partisipasi dalam Pemilu.
2. Ayah/suami perlu memberi kesempatan kepada perempuan untuk mengeluarkan pendapatnya khususnya dalam Pemilu tanpa melakukan intervensi.
3. KPUD atau lembaga sosialisasi lainnya perlu melakukan sosialisasi secara rutin dan berkala.
4. Perempuan perlu meningkatkan wawasannya tentang pentingnya partisipasi politik yakni dengan aktif mengikuti sosialisasi atau kegiatan politik lainnya.